

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Hadiah, dkk .2016. *Menyoal hak beragama di mata negara*. Sosio Medika edisi Juli-Agustus 2016.
- Bagir, Zainal Abidin. *Pruralisme Kewargaan: Arah Baru Politik Keragaman di Indonesia* “ Bandung: Mizan, 2011
- Beckett A, *Citizenship and Vulnerability: Disability and Issues of Social and Political Engagement* (Palgrave Macmillan 2006)
- Hasse, J, 2010. *Kebijakan Negara Terhadap Agama Lokal Towani Tolotang di Kabupaten Sidrap*. Yogyakarta: Jurnal Studi Pemerintah, Volume 01 Nomor 01.
- Hasse, J. Dkk, *Diskriminasi Negara Terhadap Agama di Indonesia, Studi Atas Persoalan Posisi Hukum Towani Tolotang Pasca Pengakuan Agama Resmi*”, Yogyakarta: Kawistara, 2017
- Hasse, J. dkk. *Penaklukan Negara atas Agama Lokal*, Al-Ulum, Volume.12, Nomor 2, Desember 2012, h. 335-354
- Inta, Rohani. 2015. *Analisis Rasional Choice dalam Proses Internalisasi United Nations Declaration on The Right of Indigenous Peoples (UNDRIP) sebagai Platform Memperjuangkan Hak-Hak Masyarakat Adat*. Yogyakarta: Tesis Ilmu Hubungan Internasional, Fisipol Universitas Gadjah Mada.
- Jane Monnig Atkinson, 1983. “Religions in dialogue: the construction of an Indonesian minority religion” *American Ethnologist* 10.
- Komite Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya, Komentor Umum Nomor 14: Hak Atas Standar Kesehatan Tertinggi yang Dapat Dicapai, E/C.12/2000/4, 11 Agustus 2000, Paragraf 8.
- Komnas HAM RI, 2020. *Kajian Pemenuhan Hak Atas Kesehatan Bagi Kelompok Rentan Indonesia*. Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Jakarta, 2020.
- Kymlica, W. 1995. *Multicultural Citizenship*. New York: Oxford University Press.

- Lawelai, H, dkk. 2018. *Dinamika Politik Lokal: Politik Multikulturalisme Kelompok Minoritas Towani Tolotang di Sulawesi Selatan*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Machdani, L. 2018. *Bertahannya Rezin Kuasa Adat dalam Politik Lokal di Amparita Sulawesi Selatan*. Yogyakarta: Tesis: Ilmu Politik dan Pemerintahan, Fisipol Universitas Gadjah Mada.
- Machdani, L. 2019. *Rezim Adat Dalam Politik Lokal - Komunitas Adat Towani Tolotang Dalam Arena Politik Lokal*. Yogyakarta: UB Press.
- Marshall, T.H., 1950, *Citizenship and Social Class*, Cambridge: Cambridge University Press.
- Mason T and others (ed), *Stigma and Social Exclusion in Health Care* (Routledge 2001)
- Mudzar, Atho. 2002. *Pendekatan Studi Islam Dalam Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Mudzhar, Atho. 2001. *Masjid dan bakul keramat (konflik integrasi masyarakat bugis Amparita)*. Ujung Pandang: PLPIIS, Universitas Hasanuddin,.
- Nursam. 2016. *Kekuatan Politik Pemimpin Adat Uwa' Tolotang Pada Pemilihan Kepala Daerah Sidrap Tahun 2013*". Makassar: Skripsi: Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.
- Pelras, Chiristian. *Manusia Bugis*. Jakarta: Nalar, 2006.
- Rajaram, Kumar 2004. *The anxiety about threats that can penetrate the bodily margins expresses greater dangers to the survival of the minority group as a political and cultural unit*. Minesota Press, 2004
- Setiawan, Budiaman. 2011. "Eksistensi Masyarakat Hindu Tolotang, Sulawesi Selatan", dalam *Kearifan Lokal Di Tengah Modernisasi*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia 2011

- Stokke, K. 2018. *Politik kewargaan: kerangka analisis*. dalam Hiariej, E. & Kristian Stokke, K (eds) 2018, *Politik kewargaan di Indonesia, YOI dan Polgov FISIPOL UGM*, Yogyakarta.
- Turner BS, “*Risks, Rights and Regulation: An Overview*” (2001) Vol.3 Health, Risk and Society 9.
- UN Economic and Social Council CESCR General Comment No. 14: The Right to the Highest Attainable Standard of Health (Art. 12) (n 1).
- UNICEP, The Secretariat of Permanent Forum on Indigenous Issues, dan Global Indigenous Youth Caucus, United Nations Declaration on The Rights Of Indigenous Peoples for Indigenous Adolescent, United Nations Department of Public Information, New York, p. 10.
- United Nations, the Department for Economic and Social Affairs/Division for Social Policy and Development/Secretariat of the Permanent Forum on Indigenous Issues, and the Office of the High Commissioner for Human Rights – the United Nations Development Program, and the International Fund for Agricultural Development, Implementing the UN Declaration on the Rights of Indigenous Peoples, InterParliamentary Union (IPU), New York, 2014, p.3.